

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu cita-cita Bangsa Indonesia. Pembangunan yang merata adalah pembangunan yang mencakup keseluruhan daerah mulai pemerintah pusat sampai dengan pemerintah daerah kabupaten/kota. Oleh karena itu di berlakukannya otonomi daerah memberikan tanggung jawab yang besar terhadap pemerintah daerah untuk mengolah dan mengatur urusan rumah tangga daerah.

Halim (2012) menyatakan bahwa konsekuensi dengan diberlakukannya otonomi daerah yakni pemerintah kabupaten/kota harus mampu mandiri dalam penyelenggaraan pemerintahan, menentukan arah kebijakan pembangunan serta dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, menggali, mengelola dan menggunakan sumber-sumber keuangan sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah menjadi semakin luas, termasuk didalamnya upaya-upaya untuk mengelola dan mengembangkan potensi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat (Yunanto, 2010).

Salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan asli daerah adalah berasal dari pendapatan pajak daerah. karena pajak

daerah merupakan salah satu sumber penerimaan dari pendapatan asli daerah yang sebesar-besarnya digunakan untuk kepentingan daerah. Pemerintah daerah dalam langkah awal meningkatkan pendapatan asli daerah yang berasal dari penerimaan pajak daerah hendaknya harus memahami dan mampu mengidentifikasi sumber-sumber apa saja yang dapat digali dan dipungut pajaknya. Jika hal tersebut tidak diperhatikan oleh pemerintah daerah itu sendiri maka hasilnya akan tidak optimal. Adapun faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan adalah kinerja pemerintah daerah dalam usaha meningkatkan penerimaan pajak daerah, laju pertumbuhan penduduk dan perekonomian karena dapat mempengaruhi besarnya hasil penerimaan pajak daerah.

Kabupaten Ngawi merupakan kabupaten yang sedang berkembang dan mempunyai sumber daya alam yang cukup besar, sudah seharusnya mengoptimalkan penerimaan daerah yang berasal dari pajak daerah diantaranya adalah pajak restoran dan pajak hotel. Kedua jenis pajak tersebut akan berkembang dan berpotensi tinggi seiring berkembangnya sektor kuliner dan pariwisata saat ini. Pajak restoran di Kabupaten Ngawi mengalami laju pertumbuhan yang cukup baik, terjadi karena semakin meningkatnya jumlah usaha dalam bidang kuliner yaitu restoran yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, warung, dan jasa boga/Katering. Dari beberapa jenis usaha yang menjadi objek pajak restoran tersebut usaha katering menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak restoran. Karena usaha katering sering digunakan sebagai alternatif penyedia makanan ringan/snack

maupun makanan berat dalam acara rapat kantor dinas, puskesmas maupun rapat kantor desa serta acara lainnya. Oleh karena itu jasa katering cukup berpengaruh dalam peningkatan penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ngawi.

Sedangkan penerimaan pajak hotel mengalami hal yang sebaliknya dimana terjadi laju pertumbuhan yang lambat. Hal tersebut terjadi akibat lambatnya perkembangan jumlah usaha hotel di Kabupaten Ngawi. Pada dasarnya Kabupaten Ngawi belum berpotensi dan dilirik para pelaku usaha perhotelan, salah satu yang menjadi alasan mereka adalah di Kabupaten Ngawi tidak didukung adanya tempat pariwisata yang memiliki daya tarik lebih kepada para wisatawan asing bahkan wisatawan lokal untuk berkunjung di Kabupaten Ngawi. Kabupaten Ngawi juga belum memiliki universitas yang besar dan berakreditasi baik, oleh karena itu keberadaan rumah kos yang merupakan salah satu objek pajak hotel di Kabupaten Ngawi juga tidak mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Sehingga penerimaan pajak hotel tidak bisa optimal seperti yang terjadi pada penerimaan pajak restoran.

Dari penjelasan tersebut pemerintah daerah Kabupaten Ngawi sudah seharusnya lebih mengoptimalkan lagi penerimaan pajak restoran dan pajak hotel yang berpotensi di Kabupaten Ngawi, sehingga realisasi penerimaannya dapat lebih optimal lagi. Kemampuan menggali sumber penerimaan pajak restoran dan hotel tersebut harus diikuti dengan kemampuan untuk mencapai realisasi sesuai dengan target yang sudah ditetapkan serta kemampuan menekan biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan pemungutannya. Kemampuan tersebut akan

memperbesar penerimaan dan menciptakan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi. Melihat kontribusi dan potensi dari pajak daerah sebagai salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK RESTORAN DAN PAJAK HOTEL DI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2014 – 2016”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Pemerintah Daerah yang sudah diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sudah sepatutnya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sumber pendapatan daerahnya untuk membiayai kebutuhan dan pembangunan pemerintah daerah. Tanggung jawab yang diberikan harus dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang mengaturnya karena semata-mata bertujuan untuk kemakmuran masyarakat.

Pajak daerah sebagai salah satu komponen penting dari pendapatan asli daerah dalam pelaksanaan pemungutannya harus memperhatikan besaran biaya yang di keluarkan untuk kegiatan pemungutan agar tercipta efisiensi yang baik, serta realisasi atas penerimaan pajak daerah harus sesuai dengan target yang sudah di tentukan. Oleh karena itu penulis mempunyai beberapa permasalahan yang ingin ketahui lebih lanjut yaitu :

- a. Bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak restoran di Kabupaten Ngawi tahun 2014 sampai 2016?
- b. Bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak hotel di Kabupaten Ngawi tahun 2014 sampai 2016?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pajak restoran di Kabupaten Ngawi.
- b. Untuk menganalisis tingkat efisiensi dan efektivitas pajak hotel di Kabupaten Ngawi.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Pemerintah Kota Ngawi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi agar pemerintah daerah Ngawi dapat mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas atas penerimaan pajak restoran dan pajak hotel serta menjadikan motivasi agar meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai salah satu sarana untuk memperdalam dan menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya. Serta memberikan tambahan gambaran tentang efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak restoran dan pajak hotel di Kabupaten Ngawi

